

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT DI DESA LOK BANTAN KABUPATEN BANJAR TAHUN 2022

FACTORS RELATED TO THE OWNERSHIP OF HEALTHY LATRINES IN LOK BANTAN VILLAGE, BANJAR REGENCY IN 2022

Faishal Aji Nugroho¹, Meilya Farika Indah², Chandra³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18.07.0203

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1124057901

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1117028902

E-mail: faishalaji2000@gmail.com

ABSTRAK

Masalah kondisi lingkungan tempat pembuangan kotoran manusia tidak terlepas dari aspek kepemilikan terhadap sarana yang digunakan. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara faktor pengetahuan, sikap, status ekonomi dan peran petugas kesehatan terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Lok Baintan Kabupaten Banjar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sejumlah 432 KK. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner dan lembar observasi. Berdasarkan uji statistik ada hubungan pengetahuan (p value = 0,007), sikap (p value = 0,002), status ekonomi (p value = 0,000) dan tidak ada hubungan peran petugas kesehatan (p value = 0,238) dengan kepemilikan jamban sehat. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kerjasama lintas sektor antara pemerintah desa dan petugas kesehatan agar dapat segera mengatasi permasalahan kepemilikan jamban sehat, salah satunya dengan cara "Arisan WC" agar bisa menambah laju percepatan penyelesaian masalah jamban.

Kata Kunci : Kepemilikan Jamban Sehat, Pengetahuan, Sikap, Status Ekonomi dan Peran Petugas Kesehatan

ABSTRACT

The problem of the environmental conditions of the human waste disposal site is inseparable from the aspect of ownership of the means used. The goal is to find out the relationship between knowledge factors, attitudes, economic status and the role of health workers towards the ownership of healthy latrines in Lok Baintan Kabupaten Banjar Village. This research is a quantitative research with cross sectional research method. The population in this study was all heads of families in Lok Baintan Village, Sungai Tabuk District, Banjar Regency, amounting to 432 families. The sample in this study was 81 respondents. The sampling technique uses purposive random sampling technique. In this study, the instruments used were questionnaires and observation sheets. Based on statistical tests there is a relationship of knowledge (p value = 0.007), attitude (p value = 0.002), economic status (p value = 0.000) and no relationship of the role of the officer health (p value = 0.238) with ownership of a healthy latrine. Based on the results of the study, it is hoped that cross-sectoral cooperation between the village government and health workers can immediately overcome the problem of ownership of healthy latrines, one of which is by means of "Arisan WC" in order to increase the pace of accelerating the resolution of the latrine problem.

Keywords : Ownership of a healthy latrine, Knowledge, Attitude, Economic Status, and The Role of Health Workers

REFERENSI

1. Aminah Arfah Pulungan, W. H. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Sipange Julu Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2013. 1-10.
2. Fera Novitry, R. A. (2017). Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan 2 (2) 2017*, – 108, 107 – 116.
3. Mubarak, Fahmi Husni dkk. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Kepala Keluarga dengan Kepemilikan Jamban Sehat. KTI. Stikes BTH. Tasikmalaya.
4. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
5. Nurlaila. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.
6. Pemerintah Desa Lok Baintan (2018). Profil Desa Lok Baintan Kelurahan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. [Diakses Tanggal 28 April].
7. Pemerintah Kabupaten Banjar (2016). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Rpjmd) Kabupaten Banjar 2016-2021. [Diakses Tanggal 28 April].
8. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (2018). Laporan Provinsi Kalimantan Selatan Riskesdas 2018. [Diakses Tanggal 25 April].
9. Widyastutik, O. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa. *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak*.
10. World Health Organization (2014). [Sanitation - WHO | World Health Organization](#) [diakses tanggal 28 April].